

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya peran pasar modal dalam era globalisasi yang kompetitif sangat dirasakan oleh para pelaku ekonomi untuk membiayai aktivitas-aktivitas operasi yang membutuhkan dana jangka panjang. Dana ini didapatkan dalam pasar modal, karena dapat menghubungkan antara perusahaan dan para investor yang membutuhkan dana di perdagangan dengan cara jual-beli dagangan tersebut, seperti saham, reksa dana serta obligasi dalam instrumen jangka panjang. Pasar modal juga memberikan kesempatan untuk bersaing dengan cara yang sehat dalam menarik minat para investor guna untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan, dan para investor sangat mengharapkan timbal balik modal kepada perusahaan karena telah menanamkan modalnya tersebut.

Perusahaan dalam sektor industri manufaktur merupakan perusahaan yang sangat diminati oleh para investor untuk berinvestasi. Perusahaan industri manufaktur memegang peranan penting sebagai mesin pembangunan, karena industri manufaktur memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain, karena nilai kapitalisasi modal yang ditanam sangat besar. Kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar dan juga mampu menciptakan nilai tambah dari setiap bahan dasar yang diolah.

Perusahaan industri manufaktur saat ini menunjukkan perkembangan yang bagus menjelang akhir 2016. Pada kuartal III, industri manufaktur tumbuh sebesar 5,7% dibanding dengan kuartal sebelumnya yang sebesar 5,01%. Terdapat tiga kelompok industri utama yang mempunyai pertumbuhan tertinggi yaitu farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional sebesar 11,26%, makanan sebesar 7,70% dan barang dari kulit dan alas kaki sebesar 7,28%. Sedangkan, industri yang mengalami penurunan yaitu tekstil sebesar 8,96%, industri pengolahan lainnya sebesar 9,83%, dan karet dan barang dari karet dan plastik sebesar 12,58%.

Return saham merupakan suatu tingkat keuntungan serta pendapatan yang akan diperoleh dari investasi surat berharga saham. *Return* yang telah terjadi disebut dengan *actual return*. Para investor diharapkan mampu menghasilkan *return* dimasa yang akan datang, sedangkan untuk *abnormal return* merupakan selisih antara *actual return* dan *expected return*.

Menurut Jogyanto (2014;205) Komponen *return* saham terdiri dari dua jenis, yaitu *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) dan *current income* (pendapatan lancar). Komponen pertama *capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal. Adanya perdagangan, maka akan menimbulkan perubahan nilai suatu instrumen investasi yang menghasilkan *capital gain*. Komponen kedua *current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik, seperti pembayaran bunga obligasi, dividen dan lain-lain. *current income* dapat dikatakan pendapatan lancar karena keuntungan yang didapat dalam bentuk kas atau setara

kas, sehingga dapat dicairkan dalam bentuk uang. Keuntungan dalam bentuk kas seperti dividen tunai, jasa giro dan bunga. Namun dalam bentuk setara kas seperti dividen saham dan saham bonus. Jogiyanto (2014;206)

Parameter pada kinerja keuangan perusahaan mendapatkan perhatian yang khusus dari para investor serta kreditor yang berasal dari laporan keuangan. Kinerja keuangan terdiri dari dua yaitu arus kas dan laba. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja keuangan, para investor beserta kreditor harus mempunyai rasa keyakinan bahwa ukuran kinerja ini dapat memfokuskan dalam ukuran kinerja keuangan yang dapat menggambarkan kondisi-kondisi ekonomi serta pertumbuhan pada masa yang akan datang pada perusahaan agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Arus kas merupakan suatu laporan keuangan perusahaan yang nantinya akan dipublikasikan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Terdapat beberapa komponen-komponen arus kas antara lain seperti komponen arus kas operasi, komponen arus kas investasi serta komponen arus kas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi merupakan arus kas masuk dan arus kas keluar dari penentuan laba bersih, yang termasuk penyusutan dan amortisasi. Arus kas investasi merupakan arus kas yang investasinya dalam jangka panjang, dan arus kas pendanaan merupakan arus kas seperti modal pemilik. Pada penelitian Yocelyn dan Christiawan (2012) menjelaskan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun hasil penelitian Rahmasari (2014) menyatakan bahwa arus kas operasi,

arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Informasi penting lainnya yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba. Laba akuntansi merupakan suatu jumlah pendapatan yang akan dilaporkan selama satu periode. Informasi laba biasanya digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur efisiensi-efisiensi serta untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Laba dapat dikatakan berkualitas apabila laba memiliki sedikit gangguan persepsi yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Sebaliknya, semakin besar gangguan persepsi maka semakin rendah kualitas laba tersebut. Menurut peneliti Yocelyn dan Christiawan (2012) mengungkapkan bahwa laba akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap return saham yang ditunjukkan dengan angka-angka koefisien serta nilai yang signifikan. Sedangkan hasil penelitian Dewi (2017), dan Trisnawati (2012) menyatakan bahwa laba tidak berpengaruh terhadap return saham.

Faktor lain yang mempengaruhi return saham antara lain seperti *size* perusahaan. *size* perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik-karakteristik perusahaan. Karakteristik keuangan perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lainnya yang dapat menyebabkan terjadinya relevansi angka akuntansi yang nantinya akan berbeda pada tiap perusahaan. Menurut penelitian Dewi (2017), dan Adiwiratama (2012) mengemukakan bahwa *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham. Berbeda dengan hasil penelitian Fitri,

Supriyanto, dan Andini (2017), Andriana serta Halin (2016) menyatakan bahwa *size* perusahaan berpengaruh terhadap return saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham selain arus kas, laba, *size* perusahaan adalah leverage dengan alasan bahwa investor dapat menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Namun, dengan membandingkan total hutang dengan seluruh ekuitas guna bertujuan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan serta agar dapat meningkatkan keuntungan yang potensial pada pemegang saham. Rasio leverage juga merupakan suatu upaya untuk memperlihatkan proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan hutang.

Menurut peneliti Parwati (2015) mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap return saham. Berbeda dengan hasil penelitian Martani dan Khairurizka (2009), Fitri, Supriyanto, dan Andini (2017) menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan hasil penelitian Trisnawati (2009) menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian ini mengenai analisis pengaruh perubahan arus kas, laba, *size* perusahaan, dan leverage terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penting untuk dilakukan. Peneliti menggunakan data-data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut berpengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat permasalahan-permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini yang dirumuskan menjadi:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham ?
4. Apakah laba berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
5. Apakah *size* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?
6. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan diatas, terdapat tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh laba terhadap *return* saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh *size* perusahaan terhadap *return* saham.
6. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan yang khususnya pada bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan pasar modal.
 - b. Selain itu penelitian ini juga dapat dipakai sebagai acuan dalam menguji variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya, serta dapat juga dijadikan untuk menguji kembali dengan menambahkan variabel yang dianggap perlu agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.
 - c. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengetahuan serta wawasan secara luas, dan mendapatkan pembelajaran dalam bidang akuntansi keuangan yang telah menerapkan teori-teori yang diperoleh dari pengalaman.
2. Manfaat Praktis :

Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan harga saham serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan saat mengambil keputusan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah dalam penulis mengerjakan proposal secara garis besar dibagi dalam bebrap bab dan menjadi sub bab. Sitematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdapat beberapa sub bab meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang terdapat dalam latar belakang, tujuan dari permasalahan, dan manfaat dari penelitian ini, serta metode sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori-teori pendukung penganalisa yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini meliputi penelitian terdahulu yang mendukung penelitian serta kerangka pemikiran yang secara teoritis dan praktis, dan juga hipotesis proposal ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang proposal skripsi deskripsi variabel penelitian yang digunakan, seperti penentuan sampel dan populasi data yang digunakan. Selain itu, dalam bab ini juga terdapat jenis dan sumber data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas analisis data berdasarkan dari hasil pengujian data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan yang terdapat selama penelitian yang dilakukansserta saran-saran penelitian yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.